



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

KUMPULAN MODUL AJAR EDUKASI PENANGANAN SAMPAH PLASTIK (EPSP)





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

KUMPULAN MODUL AJAR EDUKASI PENANGANAN SAMPAH PLASTIK (EPSP)



Asri Hikmatunnisa
Yulia Hidayati
Dhian Gowinda Luh Safitri
Muhammad Hasbi

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Judul Buku:

KUMPULAN MODUL AJAR EDUKASI
PENANGANAN SAMPAH PLASTIK (EPSP)

Pengarah:

Jumeri, S.TP, M.Si

Pembina:

Dr. Muhammad Hasbi

Penanggung Jawab:

Nia Nurhasanah

Penulis:

Asri Hikmatunnisa, Yulia Hidayati,
Dhian Gowinda Luh Safitri, Muhammad Hasbi

Pengkaji Materi:

Tim Pusat Perbukuan

Kontributor:

Kirana Agustina (NPAP), Danone, Yayasan Bakti Barito

Ilustrator & Tata Letak:

Una Apriliani

Penerbit

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Gedung E Lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman No. 10, Senayan, Jakarta 10270

Telp: (021) 5725712 dan (021) 5725495

Email: Paud@kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-623-6806-73-9

Isi buku ini menggunakan huruf Fredoka One, 20-26 pt, Google.

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 9-24 pt, Microsoft.

IV, 78hlm.: 21x29.7cm

KATA PENGANTAR

Penanaman dan pembentukan karakter baik dan positif bagi anak usia dini selayaknya dipraktekkan secara terpadu di lingkungan terdekat anak, baik itu di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Hal tersebut juga berlaku dalam penanaman perilaku sadar dan bijak terhadap sampah, yang idealnya dilakukan sedini mungkin, hingga pada akhirnya membentuk pelajar yang sadar dan bijak terhadap sampah dan lingkungan.

Pembiasaan dan penanaman perilaku bijak sampah di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui perancangan pembelajaran dan juga perancangan lingkungan budaya dan kebiasaan di sekolah, dan hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran paradigma baru. Pembelajaran paradigma baru berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi literasi, numerasi dan pengembangan karakter.

Direktorat PAUD menerbitkan Paket Integrasi Edukasi Penanganan Sampah Plastik (EPSP) sebagai bagian dari upaya menyiapkan referensi bagi satuan pendidikan dan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kesadaran akan lingkungan, khususnya sampah. Ketersediaan kumpulan modul ajar ini diharapkan akan memberikan inspirasi bagi para pendidik di satuan PAUD dalam mengembangkan pembelajaran yang bertujuan dalam pengembangan karakter baik khususnya kesadaran akan lingkungan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kumpulan modul ajar ini. Semoga kumpulan modul ajar ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Jakarta, Desember 2021
Dirjen PAUD Dikdasmen,

Jumeri S.TP., M.Si

DAFTAR ISI

1. MODUL AJAR 'APA ITU SAMPAH?'	1
2. MODUL AJAR 'KEMANA SAMPAH PERGI?'	10
3. MODUL AJAR 'SAMPAH PLASTIK DI SEKITAR KITA'	23
4. MODUL AJAR 'SAMPAH PLASTIK DI LAUT'	32
5. MODUL AJAR 'BAHAYA SAMPAH PLASTIK'	41
6. MODUL AJAR 'KURANGI SAMPAH YUK!'	49
7. MODUL AJAR 'MANFAATKAN SAMPAH YUK!'	56
8. MODUL AJAR 'AYO BELAJAR MEMBUAT KOMPOS'	63
9. MODUL AJAR 'MENJADI DUTA KURANGI SAMPAH PLASTIK'	69
10. BIODATA	76

MODUL AJAR APA ITU SAMPAH?

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit) *dapat disesuaikan dengan kondisi dan kedalaman dari materi		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menunjukkan banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide tentang pengertian sampah2. Anak dapat melakukan perbandingan antara lingkungan yang bersih dan yang dikotori sampah3. Anak dapat mengidentifikasi perbedaan sampah yang berasal dari alam dan yang dihasilkan manusia4. Anak menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik5. Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya		
Kata Kunci	Sampah, alam, alami		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait dengan sampah.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: Berdiskusi mengenai pengertian sampah, melakukan perbandingan antara lingkungan yang bersih dan lingkungan yang dikotori oleh sampah, mengidentifikasi perbedaan sampah alami dan sampah yang dihasilkan manusia. Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang mudah membusuk atau terurai. Terdapat juga sampah residu, yang merupakan sampah yang tidak bisa diolah kembali, yang mengandung bahan kimia berbahaya, seperti bekas batre.</p>		
Alat dan Bahan	<p>Alat bahan: air, aneka wadah, tempat sampah, sampah dari alam (daun kering, dedaunan, ranting), sampah bukan dari alam (snack bungkus plastik, dll)</p> <p>Sampah dapur : sisa sisa makanan, kulit sayuran</p> <p>Sampah bukan dari alam : bungkus snack, bungkus plastik, botol air mineral, tutup air mineral (pet), kresek dan tas plastik lainnya</p>		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah/rumah		

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Mengamati lingkungan sekitar melalui pengalaman secara langsung, atau
 - Melalui hasil rekaman dan/atau foto
 - Berimajinasi dengan berbagai skenario tentang sampah yang kita hasilkan
 - Membaca buku cerita tentang sampah
 - Melihat video tentang sampah di alam maupun sampah yang dihasilkan manusia
- b. Alternatif kegiatan main
 - Bermain tebak gambar lingkungan yang bersih dan lingkungan yang dipenuhi sampah
 - Menggambar poster sampah dari alam dan sampah non alam
 - Percobaan siklus sampah alam dan sampah non alam
 - Membersihkan lingkungan sekitar

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

1. Anak menunjukkan banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide tentang pengertian sampah
2. Anak dapat melakukan perbandingan antara lingkungan yang bersih dan yang dikotori sampah
3. Anak dapat mengidentifikasi perbedaan sampah yang berasal dari alam dan yang dihasilkan manusia
4. Anak menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik

Alat bahan:

- Poster dan gambar terkait
- Video audio terkait
- Buku bacaan terkait
- Sampah dari alam (daun kering, potongan sisa buah dan/atau sayur, ranting, dll)
- Sampah bukan dari alam (snack bungkus plastik)
- Buku gambar

Kegiatan:

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru bercerita tentang pengalaman atau cerita tentang sampah yang dilihat nya pagi ini di perjalanan menuju sekolah, atau perilaku orang membuang sampah, atau hal yang terkait.
3. Guru mengajak anak untuk berimajinasi melalui skenario tentang sampah. Contohnya:

“Mari kita berandai-andai. Pada suatu hari, kalian sedang berada di rumah dan ingin minum sesuatu yang menyegarkan. Kemudian kalian melihat ada jus buah dalam kemasan yang ada di dalam kulkas. Kalian lekas meminumnya. Setelah jus nya habis, apa yang kalian lakukan dengan kemasan jus tersebut?”
4. Anak mengamati video yang diberikan oleh guru tentang mengamati sampah yang ada di sekitar. Video dapat merupakan gambaran video yang relevan dengan konteks lingkungan sekitar anak. Misalkan, satuan yang berada di daerah pantai, fokus pada video yang relevan dengan keadaan tersebut.

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apa yang bisa diceritakan dari video yang kita tonton bersama?
- Apa yang bisa kita lakukan setelah menonton video tersebut?
- Bagaimana seharusnya kita memperlakukan sampah?
- Apa akibatnya jika sampah dibuang di mana saja?

5. Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

Inti

1. Berdiskusi tentang pengertian sampah

- Membaca buku tentang sampah

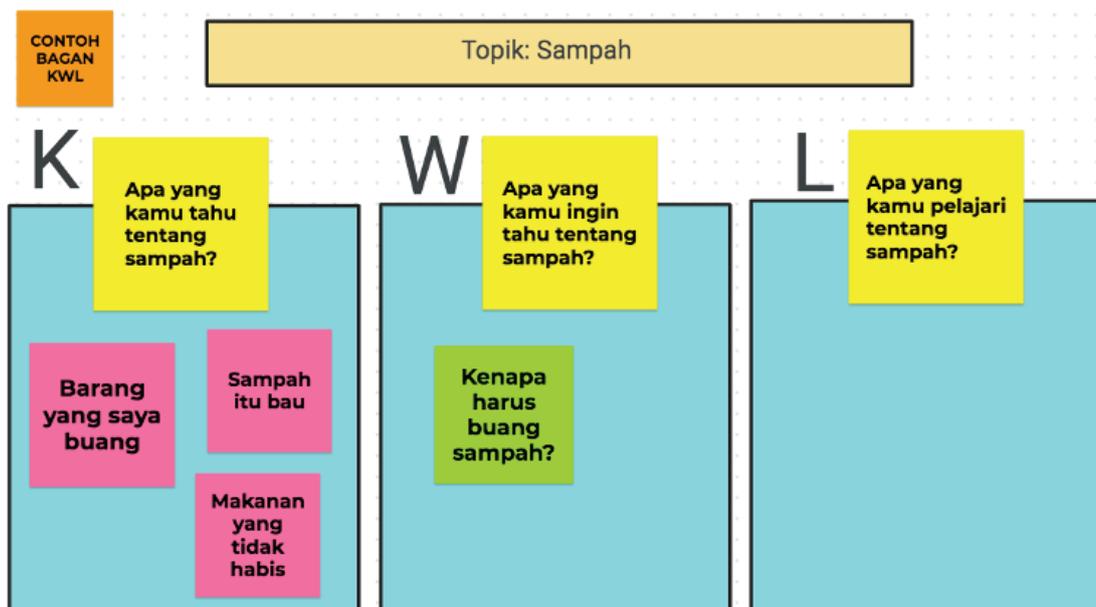
Judul : Truki si pengangkut sampah

Penulis : Dhian Gowinda Luh Safitri,
Asri Hikmatunnisa, Yulia Hidayati,
Muhammad Hasbi

Illustrator : Diac Taufik Oktavianto



- Anak berdiskusi tentang sampah menggunakan bagan KWL: apa yang diketahui (K), apa yang ingin diketahui (W), apa yang saya pelajari (L)
- Panduan pertanyaan dalam pengisian bagan KWL dapat berupa pertanyaan sebagai berikut:
 - Apa yang dimaksud dengan sampah?
 - Apa saja yang disebut dengan sampah?
 - Mengapa bisa ada sampah?
 - Apa yang seharusnya dilakukan terhadap sampah?
 - Apakah kamu pernah menemukan sampah di sekitarmu? Apa yang kamu lakukan?



2. Menyanyikan lagu Membuang Sampah

- Anak menyanyikan lagu “Jangan Membuang Sampah” ciptaan A.T Mahmud
- Apabila anak belum mengenal lagu “Jangan Membuang Sampah”, guru dapat menyanyikan bait per bait terlebih dahulu kemudian diikuti oleh anak.
- Syair lagu:

Jangan membuang sampah dimana-mana

Jagalah kebersihan di lingkunganmu

Sampah di rumahmu

Sampah di halaman

Sapu dan bersihkan, taruh di tempatnya



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=XjaVnFrHOJA>

3. Melakukan perbandingan antara lingkungan yang bersih dan yang dipenuhi oleh sampah

- Guru menyiapkan beberapa gambar lingkungan dengan dua kondisi yang berbeda: gambar pertama menunjukkan lingkungan yang bersih dan gambar kedua menunjukkan lingkungan yang dipenuhi oleh sampah
- Anak mengidentifikasi perbedaan di antara kedua lingkungan tersebut dan mengemukakan perasaan mereka saat melihat perbedaan kedua lingkungan tersebut.
- Contoh gambar:



Sumber Gambar: <https://eticon.co.id/manfaat-membersihkan-sungai/>

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apa yang kamu lihat di gambar pertama?
- Apa yang kamu lihat di gambar kedua?
- Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut?
- Apa yang kamu rasakan saat melihat gambar pertama?
- Apa yang kamu rasakan saat melihat gambar kedua?

4. Bermain detektif: mana sampah alami dan sampah plastik

- Anak, dengan dipandu oleh guru, melakukan identifikasi dengan membandingkan sampah yang mudah hancur (sampah organik) dengan sampah yang tidak mudah hancur (sampah anorganik).
- Guru mengajak anak bermain pura-pura sebagai detektif sampah. Guru menyiapkan sarung tangan dan capitan untuk mengambil sampah.
- Anak dan guru menyiapkan berbagai jenis sampah yang dapat ditemukan sehari-hari: daun kering, potongan sisa buah dan/atau sayur, ranting, sobekan kertas, snack bungkus plastik, dll.
- Anak diminta untuk mencoba mengkategorikan berbagai jenis material tersebut ke dalam dua jenis: sampah yang berasal dari alam dan sampah yang berasal dari manusia, dengan cara yang mereka pilih. Anak dapat menggambar atau menyortir berbagai jenis sampah menjadi kategori yang berbeda.
- Guru menyiapkan tempat/karung/tong untuk digunakan anak dalam memisahkan sampah organik (yang mudah terurai) dan sampah anorganik (yang tidak mudah terurai)

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apa perbedaan sampah alami dan sampah yang dihasilkan manusia?
- Darimana kedua jenis sampah tersebut berasal?
- Jenis sampah yang mana yang lebih banyak kamu temukan di sekitarmu?

Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
- Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
- Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:

Contoh pertanyaan refleksi anak:

- Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apayangakan kamulakukan setelah kegiatan membandingkan sampah alami dan non alami ini?
- Apa yang akan kamu lakukan agar tidak terjadi penumpukan sampah di sekitar kita?

Assesmen - Ceklis*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa lembar ceklis

Pengamatan	Dapat melakukan dengan mandiri	Dapat melakukan dengan sedikit bantuan atau dorongan dari guru	Dapat melakukan dengan banyak bantuan atau dorongan dari guru	Tidak melakukan kegiatan	Konteks
Anak mengemukakan pendapat mengenai pengertian sampah					
Anak menyanyikan lagu "Membuang Sampah"	210 menit (240 menit) *dapat disesuaikan dengan kondisi dan kedalaman dari materi				
Anak menyebutkan perbedaan lingkungan bersih dan lingkungan kotor	Tatap Muka				
Anak mengategorikan sampah alami dan sampah plastik	Fondasi				

Pelibatan Orang Tua

1. Melakukan pembiasaan mengurangi sampah plastik dengan memakai barang-barang yang tidak sekali pakai (sustainable) seperti kantong belanja, botol minum dan tempat makan.
2. Melakukan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah di rumah.

Mengetahui,
Kepala PAUD

.....,

Guru Kelas

(.....)

(.....)

MODUL AJAR KE MANA SAMPAH PERGI?

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit) *dapat disesuaikan dengan kondisi dan kedalaman dari materi		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui tempat membuang sampah yang benar 2. Anak mengidentifikasi jenis tempat sampah sesuai dengan jenis-jenis sampah 3. Anak mengenal alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut sampah, dalam hal ini dapat contohnya adalah baktor atau gerobak motor 4. Anak melakukan penyelidikan tempat-tempat berakhirnya sampah 5. Anak mengenal tempat memilah sampah, seperti bank sampah atau TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah - Reduce Reuse Recycle (TPS3R))   <p>Sumber: http://elearning.litbang.pu.go.id/teknologi/TPS3R</p>		

Kata Kunci	Sampah, tempat sampah, organik, kotor, lingkungan, daur ulang, kebersihan, tempat pembuangan sampah akhir, pengolahan, bank sampah, TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah-Reduce Reuse Recycle)
Deskripsi Umum Kegiatan	Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi perjalanan sampah hingga ke tempat pembuangan sampah akhir.
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku bacaan tentang jenis-jenis sampah, transportasi pengangkut sampah, tempat berakhirnya sampah • Video edukatif tentang jenis-jenis sampah, transportasi pengangkut sampah, tempat berakhirnya sampah • Lima buah kardus bekas • Alat-alat untuk mewarnai, seperti cat air, krayon, pensil warna, spidol • Kertas warna-warni (boleh kertas bekas) • Berbagai jenis sampah yang tidak dapat terurai, seperti tutup botol, rol tisu, plastik, botol air minum kemasan, dll • Sampah yang dapat terurai seperti dedaunan, ranting, sisa sayur dan buah • Buku gambar • Tanah liat • Dua toples kaca • Tanah • Sedikit air
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah/rumah

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Menyanyikan lagu “Keranjang Sampah” ciptaan Pak Kasur
 - Lirik lagu:

Jika kumakan pisang, tidak dengan kulitnya

Kulit ku lempar keranjang

Keranjang apa namanya

Keranjang sampah namanya

Jika makan rambutan, tidak dengan kulitnya

Kulit ku lempar keranjang

Keranjang apa namanya

Keranjang sampah namanya



Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=1EFEN-0L_xU

- Mengamati lingkungan sekitar melalui pengalaman secara langsung, atau
- Melalui hasil rekaman dan/atau foto
- Berimajinasi dengan berbagai skenario tentang kemana sampah pergi
- Membaca buku cerita tentang perjalanan sampah

Judul : Kemana Sampah Kita Pergi?

Penulis : Dhian Gowinda Luh Safitri,
Asri Hikmatunnisa, Yulia Hidayati,
Muhammad Hasbi

Illustrator : Diac Oktavianto



b. Alternatif kegiatan main

- Bermain peran tentang membuang sampah pada tempatnya
- Membuat tempat sampah warna-warni
- Mendekorasi tempat sampah agar menarik
- Membuat prakarya truk pengangkut sampah
- Membuat eksperimen tempat pembuangan sampah

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

- Anak dapat membuang sampah pada tempatnya, menurut klasifikasi warnanya (Merah : Residu, Kuning : Anorganik, Hijau : Organik)
- Anak mengidentifikasi jenis tempat sampah sesuai dengan jenis-jenis sampah
- Anak mengenal alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut sampah
- Anak melakukan penyelidikan tempat-tempat berakhirnya sampah
- Anak menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya

Alat bahan:

- Buku-buku bacaan tentang jenis-jenis sampah, transportasi pengangkut sampah, tempat berakhirnya sampah
- Video edukatif tentang jenis-jenis sampah, transportasi pengangkut sampah, tempat berakhirnya sampah

- Lima buah kardus bekas
- Alat-alat untuk mewarnai, seperti cat air, krayon, pensil warna, spidol
- Kertas warna-warni (boleh kertas bekas)
- Berbagai jenis sampah yang tidak dapat terurai, seperti tutup botol, rol tisu, plastik, botol kemasan air mineral, cup minum gelas air mineral, dll
- Sampah yang dapat terurai seperti dedaunan, ranting, sisa sayur dan buah
- Buku gambar
- Tanah liat
- Dua toples kaca
- Tanah
- Sedikit air

Kegiatan:

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Menyanyikan lagu “Keranjang Sampah” ciptaan Pak Kasur

Lirik lagu:

Jika kumakan pisang, tidak dengan kulitnya

Kulit ku lempar keranjang

keranjang apa namanya

keranjang sampah namanya

Jika makan rambutan, tidak dengan kulitnya

Kulit ku lempar keranjang

keranjang apa namanya

keranjang sampah namanya

3. Guru membacakan buku cerita yang terkait dengan membuang sampah. Guru juga dapat memutar video cerita tentang membuang sampah pada tempatnya.

Referensi buku : Truki si Pengantar Sampah

Penulis : Dhian Gowinda Luh Safitri,
Asri Hikmatunnisa, Yulia Hidayati,
Muhammad Hasbi

Illustrator : Diac Taufik Oktavianto



Lala Membersihkan Sampah

<https://www.youtube.com/watch?v=R1yMYH4S5-Q>



Sali Belajar Membuang Sampah

<https://www.youtube.com/watch?v=gE-sKHU4Jf4>



4. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memulai diskusi mengenai kemana sampah pergi:

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apabila kamu ingin membuang sampah, kemana kamu membuang sampah?
- Mengapa ya, kita harus membuang sampah pada tempatnya?
- Saat kalian membuang sampah, apakah semua jenis sampah dibuang pada satu tempat yang sama?
- Kemana ya perginya sampah-sampah yang kita buang?

Guru memberikan kesempatan untuk anak bercerita mengenai pengalaman pribadi mereka dalam membuang sampah.

5. Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

Inti

1. Bermain peran “Buang sampah ke mana ya?”
 - Guru meminta kesediaan dua anak untuk maju ke depan kelas. Satu anak akan berperan sebagai “tempat sampah”, dan satu anak lainnya berperan sebagai “lingkungan” (anak dapat memilih, misalkan jalanan, sungai, taman, pantai, dll).

- Anak-anak lain dalam satu kelas masing-masing akan berperan sebagai “sampah”. Mereka dapat memilih berpura-pura menjadi satu jenis sampah, misalnya “kulit pisang”, “kertas”, “botol minuman”, dll. Ajak anak untuk menentukan sendiri peran mereka.
- Guru memberikan aba-aba, anak yang berperan sebagai “jenis sampah” akan bergerak menuju tempat pilihan mereka: “tempat sampah” atau “lingkungan”
- Setelah semua anak bergerak menuju tempat pilihan mereka, guru meminta anak untuk melihat ke sekeliling mereka, apakah lebih banyak anak bergerak menuju ke “tempat sampah” atau ke “lingkungan”?
- Beri pertanyaan pemantik untuk mengarahkan anak membuat kesimpulan kemanakah seharusnya sampah pergi.
- Setelah anak-anak membuat kesimpulan, guru mengajak anak-anak untuk melihat ke sekeliling kelas dan mengamati apakah terdapat sampah di sekitar kelas mereka.
- Apabila terdapat sampah, ajak anak untuk membuang sampah pada tempat yang seharusnya.

2. Mengenal warna tempat sampah, yuk!



- Guru menyiapkan tiga kardus bekas yang masih belum memiliki warna.
- Anak diminta untuk bekerja sama dalam satu kelas untuk mewarnai kelima kardus tersebut dengan warna: hijau, kuning, dan merah.
- Guru memberikan pilihan anak untuk dapat menggunakan media yang mereka inginkan untuk mewarnai gambar tempat sampah tersebut. Anak dapat menggunakan cat air, pensil warna, krayon, kertas berwarna, dll. Kegiatan ini dapat diintegrasikan dengan kegiatan seni rupa.

- Setelah anak mewarnai kelima tempat sampah tersebut, guru memberikan penjelasan secara singkat arti dari warna pada setiap tempat sampah:
 - Warna hijau untuk sampah organik, contohnya sisa makanan, ranting, dedaunan
 - Warna kuning untuk sampah anorganik contohnya botol plastik, kaca, kaleng bekas, cup plastik, sterefoam, sedotan plastik, kertas, dll
 - Warna merah untuk sampah B3 (Barang Berbahaya dan Beracun) dan residu contohnya bekas baterai, bekas obat nyamuk, bekas bahan kimia, bekas aki, dll

3. Ayo menghias tempat sampah agar menarik!



- Setelah kegiatan mewarnai tempat sampah dengan lima warna berbeda, guru mengajak anak berdiskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik:

Contoh pertanyaan pemantik:

- Mengapa ya tempat sampah diberikan warna yang berbeda-beda?
- Apakah tempat sampah di sekitar kalian dibedakan jenisnya?
- Apa yang akan terjadi apabila sampah disatukan dalam satu tempat?
- Apa keuntungan memilah sampah sesuai dengan jenisnya?

- Guru mengajak anak untuk melanjutkan proyek membuat tempat sampah lima warna, kali ini anak akan menghias masing-masing tempat sampah agar menjadi lebih menarik.
- Sebelum mulai menghias, guru mengajak anak-anak untuk mencurahkan ide masing-masing terkait bagaimana tempat sampah tersebut akan dihias. Contohnya, menggunakan tema binatang, tema tokoh buku favorit, tema robot, dll.

- Anak kemudian menggunakan bahan yang ada di sekitar mereka untuk menghias tempat sampah.
- Setelah tempat sampah selesai dihias, guru dapat memberikan kegiatan lanjutan, yakni menyortir jenis-jenis sampah ke tempat sampah yang tepat.
- Guru dapat menyiapkan jenis-jenis sampah secara riil maupun menggunakan gambar-gambar yang telah dicetak.

4. Membuat prakarya truk pengangkut sampah

- Guru dan anak membaca cerita bersama-sama tentang truk pengangkut sampah

Judul : Truki si Pengangkut Sampah

Penulis : Dhian Gowinda Luh Safitri,
Asri Hikmatunnisa, Yulia Hidayati,
Muhammad Hasbi



Judul : Pipo Truk Sampah Keren

Penulis : Dewi Cendika

Ilustrator : Agus Willy



- Guru dan anak mendiskusikan isi buku cerita dengan memberikan pertanyaan pemantik:

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apakah kalian pernah melihat truk pengangkut sampah?
- Seperti apa bentuk truk pengangkut sampah?
- Apa ya fungsi dari truk pengangkut sampah?
- Kapan sampah-sampah diangkut oleh truk pengangkut sampah?

- Guru mengajak anak melakukan curah ide untuk membuat prakarya truk pengangkut sampah versi anak masing-masing.
- Guru akan menyediakan berbagai jenis alat dan bahan untuk dapat digunakan anak membuat prakarya truk pengangkut sampah.

- Langkah pembuatan proyek individual prakarya truk pengangkut sampah:
 - Anak menggambar sketsa sederhana untuk menentukan bentuk, ukuran, dan warna dari truk pengangkut sampah
 - Dari alat dan bahan yang disediakan guru, seperti cat air, krayon, pensil warna, kertas warna-warni, tutup botol bekas, plastik bekas, kertas bekas, dll, anak memilih beberapa bahan yang akan digunakan untuk membuat prakarya,
 - Contoh: anak menggambar truk pengangkut sampah kemudian mewarnainya menggunakan cat air. Setelah itu, anak menggunakan tutup botol sebagai roda, dan menggunting plastik menjadi ukuran-ukuran kecil kemudian ditempelkan di bagian badan truk agar menyerupai sampah yang diangkut oleh truk tersebut.
 - Contoh lainnya, anak dapat membuat truk pengangkut sampah menggunakan tanah liat dan sisa ranting atau kayu.
 - Contoh lainnya, adalah dengan membuat boneka jari untuk roleplay dari tema terkait.

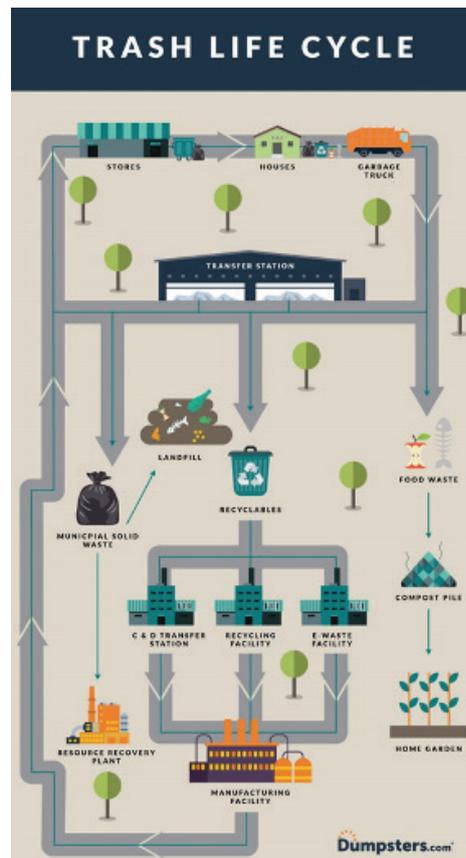
5. Kemana ya perginya sampah?

- Anak menonton video animasi atau membaca buku terkait dengan “Kemana ya perginya sampah?
Sampahku Tanggung Jawabku:
Kemana Perginya Sampahku?”
- Setelah menonton video/ membaca buku, guru memberikan pertanyaan pemantik:



Contoh pertanyaan pemantik:

- Dapatkah kamu sebutkan tempat berakhirnya sampah yang kamu lihat dari video/buku?
- Apa yang terjadi saat seluruh sampah yang kita buang bercampur di satu tempat?
- Apa keuntungan membuang sampah secara terpilah?



Sumber Gambar: <https://www.dumpsters.com/blog/trash-life-cycle>

- Untuk memperdalam pemahaman anak mengenai tempat pembuangan sampah, anak dapat melakukan eksperimen membuat miniatur tempat pembuangan sampah. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan eksperimen ini adalah sebagai berikut:
 - Siapkan dua toples kaca ukuran sedang dengan penutup.
 - Pada toples pertama, campurkan tanah dengan sampah organik, seperti sisa sayur dan buah, dedaunan kering, ranting, kemudian beri sedikit air. Sedapat mungkin, anak dapat tetap melihat sampah-sampah organik tersebut dari luar toples kaca. Setelah itu, tutup toples dengan rapat. Pada toples itu dapat diberikan label sebagai 'penanda' atau jenis dari sampah tersebut.
 - Pada toples kedua, campurkan tanah dengan sampah anorganik, seperti plastik, kaleng, pecahan kaca, dll. Setelah itu, tutup toples dengan rapat.
 - Simpan kedua toples di tempat yang mudah untuk diobservasi oleh anak agar setiap hari anak dapat melihat perbedaan dari kedua toples tersebut.

- Ajak anak untuk membuat kesimpulan dari hasil eksperimen tentang pembuangan sampah.



Sumber Gambar: <https://helpingninjas.com/kids-compost-jar-experiment/>

Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang dilakukan anak
- Memberikan kesempatan anak untuk bertanya lebih jauh tentang konsep dan pemahaman yang didapatkan anak
- Memperkuat konsep dengan memberikan pertanyaan refleksi

Contoh pertanyaan refleksi anak:

- Apa kegiatan yang paling kamu sukai?
- Bagaimana perasaan kamu saat bermain atau melakukan eksperimen?
- Apa yang akan kamu lakukan agar tidak terjadi penumpukan sampah di sekitar kita

Asesmen - Observasi - Catatan Anekdotal*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa catatan anekdotal

Nama	Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak Lanjut
Dhira	Dhira terlibat aktif dalam pembuatan prakarya dan mampu memilah sampah berdasarkan jenisnya. Dhira mampu menjelaskan kemana sampah kita pergi.	Andi mampu memahami konsep pengolahan sampah.	Mendukung Dhira untuk melakukan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.
Andi	Andi masih membutuhkan dorongan dalam membuat prakarya. Andi mampu menjelaskan kemana sampah kita pergi,	Andi membutuhkan dorongan untuk membuat prakarya.	Memberikan semangat dan dorongan untuk mengerjakan tugas nya secara mandiri dan dengan tuntas.

MODUL AJAR

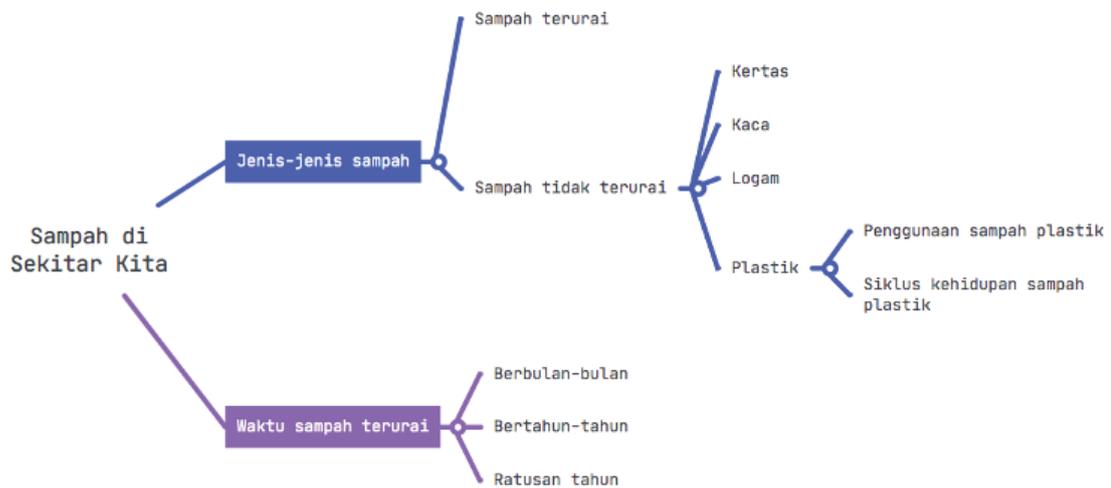
SAMPAH PLASTIK DI SEKITAR KITA

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit) *dapat disesuaikan dengan kondisi dan kedalaman dari materi		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui jenis-jenis sampah yang tidak dapat terurai 2. Anak melakukan eksperimen dan observasi terkait sampah plastik yang dihasilkan di sekitarnya 3. Anak mengetahui siklus kehidupan sampah plastik 4. Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan 5. Anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas 		
Kata Kunci	Sampah, sampah plastik, kotor, lingkungan, daur ulang, kebersihan		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait dengan sampah plastik yang dihasilkan di sekitarnya.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: Melakukan kegiatan menyortir jenis-jenis sampah yang tidak dapat terurai, melakukan observasi dan survey mengenai sampah plastik yang dihasilkan, membuat bagan siklus kehidupan sampah plastik.</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Video tentang jenis sampah tidak terurai (non organik) • Gambar tentang jenis sampah tidak terurai (non organik) • Berbagai jenis kertas (kertas untuk menulis, tisu, kertas koran, kardus) • Berbagai jenis kaca (toples kaca, gelas, ornamen, lampu bohlam, piring kaca, mangkuk kaca, dll) • Berbagai jenis metal (kaleng makanan, mainan, alat masak, botol atau can minuman ringan, dll) • Berbagai jenis plastik (botol plastik, bungkus makanan, mainan, piring plastik, stereofoam, dll). • Hula hoop / pita warna warni (alternatif) • Lembar survey sampah plastik • Buku gambar • Pensil • Alat mewarnai 		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah/rumah		

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Mengamati lingkungan di sekitar
 - Mengamati sampah yang ada di sekitar
 - Melihat gambar-gambar lingkungan yang tercemar oleh sampah
 - Membaca buku tentang sampah plastik
 - Menonton video tentang sampah plastik
- b. Alternatif kegiatan main
 - Bermain sortir jenis sampah
 - Bermain berbaris sesuai waktu sampah terurai

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

- Anak mengetahui jenis-jenis sampah yang tidak dapat terurai
- Anak mengetahui waktu yang dibutuhkan sampah untuk dapat hilang atau terurai
- Anak melakukan eksperimen dan observasi terkait sampah plastik yang dihasilkan di sekitarnya
- Anak mengetahui siklus kehidupan sampah plastik
- Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan
- Anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas

Alat bahan:

- Video tentang jenis sampah tidak terurai
- Gambar tentang jenis sampah tidak terurai
- Berbagai jenis kertas (kertas untuk menulis, tisu, kertas koran, kardus)
- Berbagai jenis kaca (toples kaca, gelas, ornamen, lampu bohlam, dll)
- Berbagai jenis metal (kaleng makanan, mainan, alat masak, dll)
- Berbagai jenis plastik (botol plastik, bungkus makanan, mainan, piring plastik, dll).
- Hula hoop / pita warna warni (alternatif)
- Lembar survey sampah plastik

- Buku gambar
- Pensil
- Alat mewarnai

Kegiatan:

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru mengajak anak-anak berjalan mengamati sekeliling mereka, dapat berjalan di sekeliling kelas, sekolah, atau lingkungan sekolah. Ajak anak mengamati benda apa saja yang menurut anak-anak dapat digolongkan sebagai bahan yang tidak dapat terurai.
3. Guru mengajak anak-anak melihat video atau gambar yang menunjukkan berbagai jenis sampah yang tidak terurai. Guru memberikan pertanyaan pemantik.

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apakah perbedaan sampah yang dapat terurai dengan sampah yang tidak dapat terurai?
- Berapa lama waktu yang digunakan sampah plastik untuk dapat hilang di muka bumi?
- Apa dampaknya apabila di sekitar kita banyak ditemukan sampah plastik?

4. Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

Inti

1. Menyortir jenis-jenis sampah yang tidak mudah/ tidak dapat terurai
 - Guru menyiapkan berbagai jenis sampah yang tidak mudah/ tidak dapat terurai, seperti berbagai jenis kertas (kertas untuk menulis, tisu, kertas koran, kardus), berbagai jenis kaca (toples kaca, gelas, ornamen, lampu

bohlam, dll), berbagai jenis logam (kaleng makanan, mainan, alat masak, dll), dan berbagai jenis plastik (botol plastik, bungkus makanan, mainan, piring plastik, dll).

- Guru meletakkan barang-barang tersebut di tempat yang mudah dijangkau seluruh anak (contohnya: di tengah ruangan kelas). Guru menyiapkan lingkaran di sekeliling kelas (dapat pula berupa hula hoop) yang telah diberikan label: kertas, kaca, logam, dan plastik.
- Anak akan bergerak untuk melakukan sortir barang-barang tersebut satu persatu untuk kemudian dikelompokkan pada lingkaran yang sesuai.
- Apabila semua barang telah dikelompokkan, ajak anak untuk berkeliling melihat apakah terdapat barang yang tidak dikelompokkan pada lingkaran yang sesuai.
- Anak menyebutkan benda satu persatu sesuai dengan kategori.

2. Bermain baris sesuai waktu sampah terurai

- Anak melakukan investigasi untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan sampah untuk terurai.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik:

Contoh pertanyaan pemantik:

- Menurut kamu, berapa lama waktu yang dibutuhkan sampah kertas, kaca, metal, dan plastik untuk dapat hilang di muka bumi?
- Apakah setiap jenis sampah memiliki waktu yang sama untuk dapat terurai?
- Apa saja yang diamati dari pengelompokkan sampah tersebut?

- Guru menyiapkan berbagai jenis sampah yang tidak mudah/tidak dapat terurai: kertas, plastik bungkus makanan, kaleng aluminium, botol plastik, kaus kaki, dan kardus.
- Guru meminta enam anak untuk maju ke depan kelas dan masing-masing anak akan diberikan satu benda.

- Anak diminta untuk berbaris berdasarkan benda yang menurut mereka akan terurai terlebih dahulu di baris depan, kemudian di baris paling belakang adalah benda yang akan terurai paling lama.
- Ajak anak untuk berbaris menurut pendapat mereka tanpa bantuan dari guru terlebih dahulu.
- Setelah anak selesai berbaris, guru melakukan observasi kesesuaian urutan benda. Guru kemudian memberikan pemahaman mengenai masing-masing waktu yang dibutuhkan benda-benda tersebut untuk dapat terurai:

Jenis benda	Waktu yang dibutuhkan untuk terurai (waktu yang dibutuhkan sampah tersebut untuk hancur)
Kertas	1 bulan
Kardus	2 bulan
Kaus kaki	1-5 tahun
Plastik bungkus makanan	Lebih dari 20 tahun
Kaleng aluminium	200-500 tahun
Botol plastik	500 tahun

- Ajak anak untuk melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan pemantik

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apa yang akan terjadi apabila sampah-sampah tersebut dibiarkan di tempat pembuangan sampah?
- Apa yang akan terjadi apabila sampah-sampah tersebut terbawa ke sungai, bahkan ke laut?

3. Survey penggunaan sampah plastik

- Anak melakukan survey sederhana penggunaan sampah plastik sehari-hari.
- Anak akan mengobservasi penggunaan sampah plastik di rumah dan di sekolah.
- Alternatif: Anak melakukan kunjungan ke pasar atau swalayan dan melakukan observasi kemasan makanan yang menggunakan plastik.
- Anak mengisi tabel yang disediakan guru dan menghitung jumlah plastik

yang dihasilkan dalam kurun waktu yang ditentukan bersama (contoh: survey dilakukan selama satu minggu, dua minggu, satu bulan, dst).

- Kegiatan ini dapat diintegrasikan dengan kegiatan numerasi, seperti menggunakan turus atau grafik sederhana.

Contoh lembar survey:

Sampah Plastik di Sekitarku			
Tanggal	Tempat	Jenis sampah	Jumlah
19/11/2021	Ruang tamu	Plastik bungkus makanan	11

4. Mengetahui siklus sampah plastik

- Membaca cerita tentang petualangan botol plastik.

Judul : Petualangan Botol Plastik

Penulis : Mustika Desi Harjani

Illustrator : Ratra Adya Airawan



- Mendiskusikan isi cerita.
- Menggambar siklus sampah plastik.

Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang dilakukan anak
- Memberikan kesempatan anak untuk bertanya lebih jauh tentang konsep dan pemahaman yang didapatkan anak
- Memperkuat konsep dengan memberikan pertanyaan refleksi

Contoh pertanyaan refleksi anak:

- Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui jumlah sampah plastik yang dihasilkan setiap hari?
- Apa yang sebaiknya kita lakukan untuk mengurangi jumlah sampah plastik?

Asesmen - Observasi - Catatan Anekdotal (dengan format ada tanggal/hari pengamatan)*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam menggunakan asesmen dengan format catatan anekdotal

Nama Anak: Jojo

Kelas: B

Umur: 6 tahun 2 bulan

No.	Tujuan Kegiatan	Hari/Tanggal				
		Senin (19/4)	Selasa (20/4)	Rabu (21/4)	Kamis (22/4)	Jumat (23/4)
1.	Anak mengetahui jenis-jenis sampah yang tidak dapat terurai	Anak mampu menyebutkan jenis sampah yang tidak dapat diurai	Anak mengetahui benda tak terurai dari permainan baris sesuai waktu sampah terurai			
2.	Anak melakukan eksperimen dan observasi terkait sampah plastik yang dihasilkan di sekitarnya			Anak berpartisipasi dalam melakukan survey penggunaan sampah plastik		
3.	Anak mengetahui siklus kehidupan sampah plastik		Anak mengetahui berapa lama sampah plastik terurai			Anak memahami cerita tentang perjalanan sampah plastik
4.	Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan		Anak memahami pentingnya daur ulang sampah plastik			
5.	Anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas			Anak dapat menggambar siklus sampah plastik.		

Pelibatan Orang Tua

1. Mendampingi anak dalam melakukan survey penggunaan sampah plastik di rumah.
2. Mengurangi penggunaan sampah plastik untuk mendukung lingkungan bersih dan sehat.

Mengetahui,
Kepala PAUD

.....,,
Guru Kelas

(.....)

(.....)

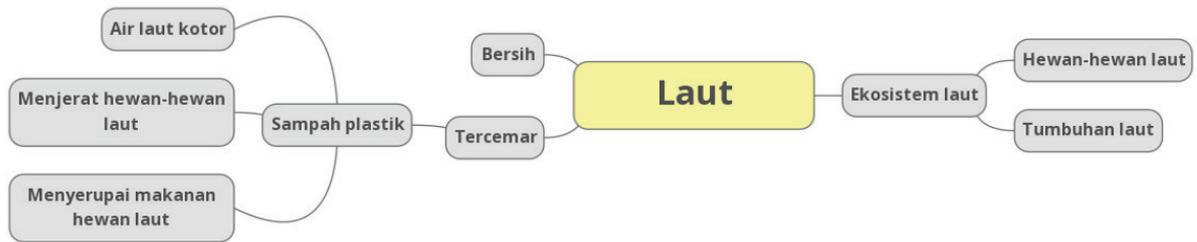
MODUL AJAR SAMPAH PLASTIK DI LAUT

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit)		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui ekosistem laut 2. Anak mengetahui bagaimana sampah plastik sampai ke laut 3. Anak mengetahui gambaran kondisi sampah plastik di laut 4. Anak melakukan eksperimen untuk mengetahui dampak sampah plastik di laut bagi ekosistem laut 5. Anak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar 		
Kata Kunci	sampah plastik, laut, ekosistem, dampak lingkungan		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait dengan sampah plastik yang ada di laut.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: Mengenal ekosistem laut, mengetahui gambaran sampah plastik yang ada di laut, bermain peran dampak sampah plastik di laut, bermain peran sebagai hewan di laut yang mencari makanan, eksperimen dampak sampah plastik di laut</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar hewan-hewan laut • Buku tentang sampah plastik di laut • Video tentang sampah plastik di laut • Karet gelang • Wadah besar • Mainan / gambar berbentuk makanan • Berbagai jenis sampah plastik • Mainan / gambar berbentuk hewan laut • Wadah air • Kopi bubuk 		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah/rumah		

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Membaca buku tentang sampah plastik di laut
 - Menonton video tentang sampah plastik di laut
 - Berkunjung ke pantai
 - Berimajinasi dengan berbagai skenario tentang sampah plastik di laut
- b. Alternatif kegiatan main
 - Bermain tebak gambar hewan-hewan laut
 - Bergerak seperti hewan-hewan laut
 - Bermain peran menjadi hewan di laut
 - Eksperimen sampah plastik di laut
 - Eksperimen air laut yang tercemar

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

- Anak mengetahui bagaimana sampah plastik sampai ke laut
- Anak mengetahui gambaran kondisi sampah plastik di laut
- Anak melakukan eksperimen untuk mengetahui dampak sampah plastik di laut bagi ekosistem laut
- Anak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar

Alat bahan:

- Gambar hewan-hewan laut
- Buku tentang sampah plastik di laut
- Video tentang sampah plastik di laut
- Karet gelang
- Wadah besar
- Mainan / gambar berbentuk makanan
- Berbagai jenis sampah plastik
- Mainan / gambar berbentuk hewan laut
- Wadah air
- Kopi bubuk

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru mengajak anak-anak melihat video atau membaca buku tentang sampah plastik di laut.

Judul : Sampah di Laut Kita

Penulis : Dhian Gowinda Luh Safitri,
Asri Hikmatunnisa, Yulia Hidayati,
Muhammad Hasbi



3. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memulai diskusi tentang sampah plastik di laut.
4. Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apakah kamu tahu apa saja hewan dan tumbuhan yang hidup di laut?
- Menurutmu apa yang akan terjadi apabila sampah ada di laut?
- Apakah kamu pernah melihat sampah plastik berada di pantai atau laut?

Inti

• Yuk mengenal ekosistem laut!

- Guru memberikan pertanyaan pemantik “Apa itu ekosistem?”
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab sesuai dengan apa yang anak ketahui.
- Guru memberikan penjelasan secara sederhana mengenai arti dari ekosistem.
- Anak bermain menebak ekosistem laut melalui gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru.
- Anak juga dapat bermain menebak ekosistem laut dengan menebak gaya yang menggambarkan ekosistem laut tersebut.
- Guru memperlihatkan gambar-gambar ekosistem laut yang masih bersih dan masih asri.

- Guru menanyakan pendapat anak saat melihat gambar-gambar tersebut, apa yang mereka rasakan.
- **Sampah plastik di laut**
 - Anak melihat gambar atau menonton video untuk memperlihatkan kondisi laut yang tercemar dengan sampah plastik.

- Referensi video:

Kampanye Mengurangi Sampah Plastik

<https://www.youtube.com/watch?v=GL32yaJPIC0>



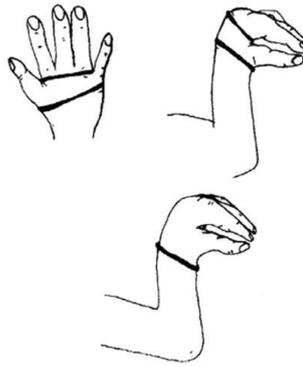
- Guru memberi pertanyaan pemantik:

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apa yang kamu lihat dari gambar atau video tersebut?
- Apa yang kamu rasakan saat melihat gambar atau video tersebut?
- Menurutmu, mengapa kondisi tersebut dapat terjadi?

- **Bermain peran dampak sampah plastik di laut**

- Anak bermain peran sebagai salah satu hewan di ekosistem laut. Anak dapat memilih peran mereka, misalnya menjadi hiu, penyu, dll.
- Guru mempersiapkan properti untuk bermain peran sebagai hewan laut, misalnya dengan menyiapkan topi bergambar hewan-hewan laut dan suasana di bawah laut.
- Anak akan bergerak mengelilingi kelas dengan berpura-pura sedang berenang mengarungi lautan.
- Guru kemudian memberikan skenario bahwa saat mereka berenang, mereka melihat ada sampah-sampah plastik yang mengapung di laut. Guru memberikan pertanyaan pemantik “Apabila kamu sebagai hewan laut sedang berenang dan di depanmu ada sampah, apa yang akan terjadi? Apakah kamu dapat berenang dengan bebas?”
- Guru memberikan karet gelang kepada masing-masing anak dan meminta anak untuk memasang karet gelang dengan posisi karet gelang diikatkan di bagian belakang telapak tangan, dikaitkan pada kelingking dan ibu jari. Ilustrasinya adalah sebagai berikut:



(sumber gambar: seagrants.psu.edu)

- Anak akan berpura-pura bahwa tangan yang diikat dengan karet gelang adalah mulut atau paruh hewan yang terlilit dengan sampah plastik.
- Anak diminta menggerakkan tangannya dan mencoba melepaskan karet gelang tanpa bantuan dari tangan lainnya.
- Guru memberi pertanyaan pemantik:

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apakah kamu dapat dengan mudah melepaskan karet gelang tersebut?
- Jenis sampah seperti apa yang mungkin menyebabkan skenario seperti yang kita peragakan ini?
- Mengapa hal ini dapat terjadi pada hewan-hewan di laut?
- Apabila hal ini terjadi pada hewan laut, menurutmu apakah mereka dapat melepaskan diri? Bagaimana caranya?

- **Bermain peran sebagai hewan yang mencari makanan di laut**

- Anak bermain peran sebagai salah satu hewan di ekosistem laut. Anak dapat memilih peran mereka, misalnya menjadi hiu, penyu, dll.
- Guru mempersiapkan properti untuk bermain peran dengan meletakkan satu wadah besar di tengah kelas diisi dengan mainan berbentuk makanan (dapat diganti dengan alternatif gambar) serta sampah plastik.
- Guru memberikan skenario bahwa anak-anak adalah hewan laut yang sedang mencari makanan di laut.

- Properti yang disiapkan guru di tengah kelas adalah sumber makanan bagi hewan-hewan laut.
- Guru memberikan anak waktu 30 detik untuk berlomba mengambil “sumber makanan” yang ada di dalam wadah hanya dengan menggunakan sendok yang diibaratkan adalah paruh atau mulut dari hewan.
- Setelah semua anak melakukan permainan, guru bertanya tentang refleksi anak melalui pertanyaan pemantik:

Contoh pertanyaan pemantik:

- Coba amati makanan yang dapat kalian kumpulkan dalam waktu singkat, apakah jenis makanan yang didapatkan terdapat plastik di dalamnya?
- Menurutmu apa yang akan terjadi apabila hewan laut tidak sengaja memakan plastik?

- Guru meminta anak memberikan kesimpulan dari kegiatan bermain peran.
- Guru memberikan informasi bahwa hewan-hewan di laut seringkali tidak sengaja memakan sampah plastik karena mengira bahwa sampah tersebut menyerupai makanan mereka.

- **Eksperimen dampak sampah plastik di laut**



- Anak akan melakukan eksperimen dampak sampah plastik di laut dengan membuat miniatur ekosistem laut yang tercemar dengan sampah.

- Guru menyiapkan wadah besar untuk dapat diisi dengan air.
- Anak memasukkan mainan berbentuk hewan laut ke dalam wadah berisi air. Alternatif lainnya, anak dapat membuat bentuk ikan dengan menggunakan spons bekas.
- Anak mencampurkan bubuk kopi dan sedikit minyak ke dalam wadah berisi air.
- Anak melakukan observasi terhadap perbedaan kondisi air sebelum dan sesudah bubuk kopi dan minyak dicampurkan ke dalam wadah.
- Anak memasukkan berbagai jenis sampah plastik ke dalam wadah berisi air.
- Anak mengaduk air di dalam wadah sehingga mainan hewan laut dan sampah plastik tercampur.
- Guru mengajak anak berdiskusi mengenai dampak yang terjadi apabila hewan laut terjebak dengan sampah-sampah plastik yang ada di laut.
- Anak mengambil sampel air yang telah tercampur sampah dan membandingkannya dengan air bersih.
- Guru mengajak anak mengambil kesimpulan dari eksperimen ini.

Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang dilakukan anak
- Memberikan kesempatan anak untuk bertanya lebih jauh tentang konsep dan pemahaman yang didapatkan anak
- Memperkuat konsep dengan memberikan pertanyaan refleksi

Contoh pertanyaan refleksi anak:

- Apa kegiatan yang paling kamu sukai?
- Bagaimana perasaan kamu saat bermain atau melakukan eksperimen?
- Bagaimana pendapatmu tentang sampah-sampah plastik yang berakhir di laut?
- Apa yang dapat dilakukan untuk mencegah sampah-sampah plastik berakhir di laut?

Assesmen - Ceklis*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa lembar ceklis

Pengamatan	Dapat melakukan dengan mandiri	Dapat melakukan dengan sedikit bantuan atau dorongan dari guru	Dapat melakukan dengan banyak bantuan atau dorongan dari guru	Tidak melakukan kegiatan	Konteks
Anak menyebutkan ekosistem laut					
Anak mengemukakan pendapat tentang sampah yang ada di laut					
Anak dapat mengambil kesimpulan dari bermain peran					
Anak dapat mengambil kesimpulan dari eksperimen dampak sampah di laut					
Anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas					

Pelibatan Orang Tua:

- Orangtua melakukan pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya saat berada di tempat umum/ruang publik seperti area wisata, pantai, jalan dll.
- Orangtua melakukan diskusi/percakapan tentang sampah yang mencemari laut melalui bercerita dengan buku atau menonton video edukasi.

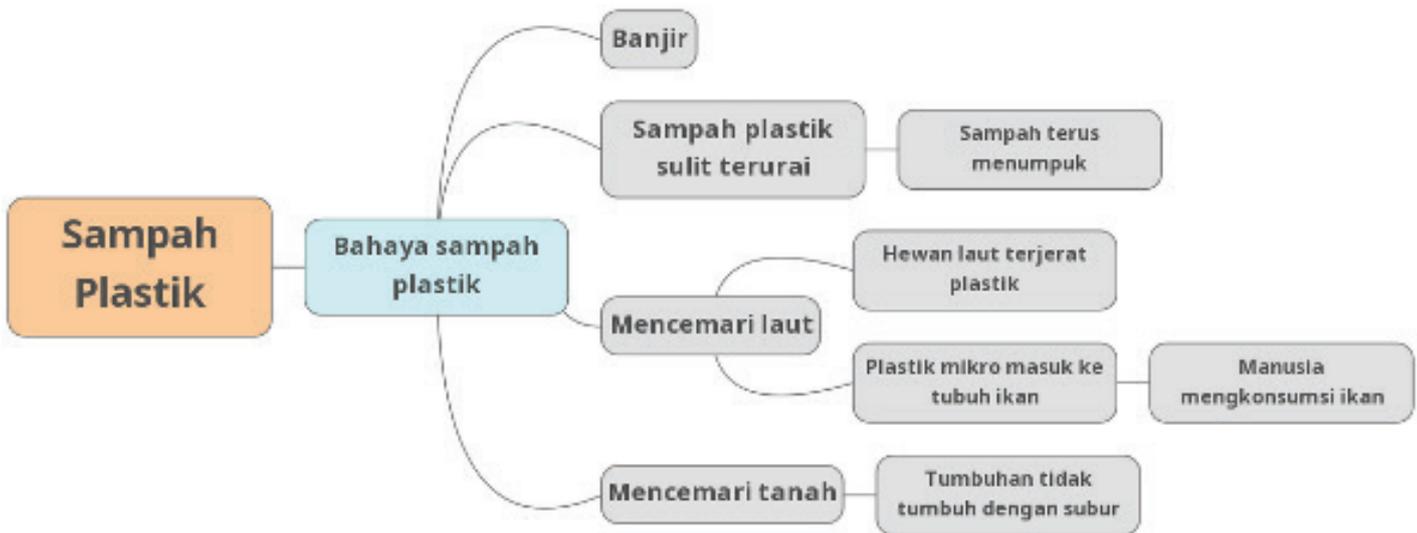
MODUL AJAR BAHAYA SAMPAH PLASTIK

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit)		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahaya sampah plastik bagi lingkungan 2. Anak melakukan eksperimen dampak sampah plastik bagi lingkungan 3. Anak membuat peta pikiran untuk memetakan bahaya sampah plastik 4. Anak mempresentasikan peta pikiran tentang bahaya sampah plastik 5. Anak menjaga kebersihan di lingkungan sekitarnya 		
Kata Kunci	Lingkungan, sampah plastik, peta pikiran, dampak, terurai, plastik mikro, tercemar, banjir		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait dengan bahaya sampah plastik.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: melakukan diskusi mengenai bahaya sampah plastik, melakukan eksperimen sederhana mengenai banjir karena sampah plastik, membuat peta pikiran bahaya sampah plastik, mempresentasikan peta pikiran tentang bahaya sampah plastik.</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tentang bahaya sampah plastik • Video tentang bahaya sampah plastik • Buku gambar • Pensil • Pensil warna/ krayon/ spidol • Baki • Tanah / pasir • Botol plastik • Potongan-potongan sampah plastik • Air 		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas		

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Membaca buku tentang bahaya sampah plastik
 - Menonton video tentang bahaya sampah plastik
 - Mengamati lingkungan sekitar
 - Membuat peta pikiran
- b. Alternatif kegiatan main
 - Membuat eksperimen banjir
 - Bermain drama sederhana

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

- Anak mengetahui bahaya sampah plastik bagi lingkungan
- Anak melakukan eksperimen dampak sampah plastik bagi lingkungan
- Anak membuat peta konsep untuk memetakan bahaya sampah plastik
- Anak mempresentasikan peta konsep tentang bahaya sampah plastik
- Anak menjaga kebersihan di lingkungan sekitarnya

Alat bahan:

- Buku tentang bahaya sampah plastik
- Video tentang bahaya sampah plastik
- Buku gambar
- Pensil
- Pensil warna/ krayon/ spidol
- Baki
- Tanah / pasir
- Botol plastik
- Potongan-potongan sampah plastik
- Air

Kegiatan

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Mengamati lingkungan sekitar melalui pengalaman secara langsung, atau melalui hasil rekaman dan/atau foto
3. Berimajinasi dengan berbagai skenario tentang bahaya sampah plastik
4. Membaca buku cerita tentang bahaya sampah plastik
5. Melihat video tentang perjalanan sampah hingga Tempat Pembuangan Akhir

Inti

• Diskusi bahaya sampah plastik

- Referensi video:

<https://www.youtube.com/watch?v=zYxhzxsPioc>

- Setelah menonton video, guru memberi pertanyaan pemantik:



Contoh pertanyaan pemantik:

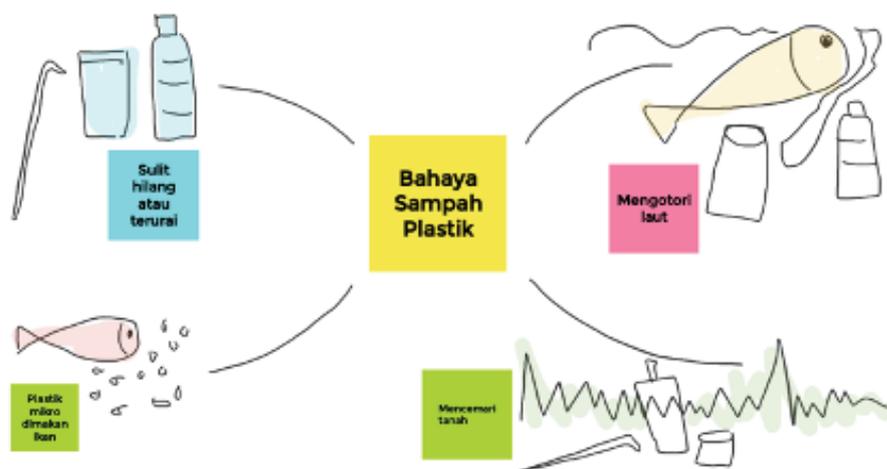
- Apa yang kamu lihat dari video tersebut?
- Apa saja bahaya sampah plastik bagi lingkungan kita?

• Eksperimen banjir

- Guru mengajak anak berdiskusi mengenai yang akan terjadi apabila sampah plastik menumpuk di sekitar lingkungan.
- Guru mengajak anak melakukan eksperimen sederhana mengenai dampak sampah plastik.
- Alat dan bahan:
 - 1) Baki atau wadah sebagai alas
 - 2) Botol plastik yang telah dipotong di bagian tengah
 - 3) Tanah/pasir
 - 4) Air
 - 5) Potongan-potongan berbagai jenis sampah plastik

- Langkah-langkah melakukan eksperimen:
 - Anak diajak untuk membuat lapisan tanah dengan menaburkan tanah atau pasir hingga menutupi permukaan baki.
 - Botol plastik diletakkan di tengah permukaan tanah. Guru menjelaskan bahwa botol plastik tersebut diibaratkan sebagai pipa aliran air.
 - Anak diminta membuat hujan buatan dengan menuangkan air dari atas baki.
 - Anak mengamati ke mana air akan mengalir. Air akan mengalir ke luar melalui mulut botol.
 - Guru kemudian meminta anak untuk meletakkan potongan-potongan sampah plastik di sekitar tanah dan juga di botol plastik.
 - Anak diminta kembali membuat hujan buatan dengan menuangkan air dari atas baki.
 - Anak mengamati aliran air. Dengan adanya sampah-sampah plastik yang menyumbat mulut botol, air akan meluap dan merendam permukaan tanah.
 - Guru meminta anak mengambil kesimpulan dari eksperimen tersebut.
- Guru mengajak anak menyimpulkan bahaya sampah plastik dengan menggambar peta pikiran (mind map)

Contoh peta pikiran tentang bahaya sampah plastik:



Sumber Gambar: Dokumentasi Penulis

- **Mempresentasikan peta pikiran tentang bahaya sampah plastik**
 - Anak bergiliran untuk mempresentasikan gambar peta pikiran tentang bahaya sampah plastik.
 - Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan komentar terhadap gambar peta pikiran teman yang lain.
 - Guru menempelkan gambar peta pikiran anak di sekeliling kelas.
 - Anak melakukan peer-assessment untuk menilai peta pikiran teman-temannya.

- **Memerankan drama sederhana: “Plastik di dalam tubuh ikan”**
 - Anak memerankan drama sederhana tentang plastik di dalam tubuh ikan
 - Anak diberi kesempatan untuk menentukan peran mereka dalam drama sederhana ini.
 - Guru membantu anak untuk membuat daftar peran yang dapat disertakan dalam drama beserta perlengkapan atau properti yang dapat digunakan untuk mendukung drama.
 - Contoh daftar peran:
 1. Warga yang membuang sampah sembarangan.
 2. Berbagai sampah plastik, seperti botol plastik, sedotan plastik, sampah bungkus makanan, dll.
 3. Ikan-ikan yang ada di laut
 4. Nelayan yang menangkap ikan
 5. Warga yang mengkonsumsi ikan hasil tangkapan nelayan
 - Anak diajak untuk mengembangkan ide mereka dalam menentukan jalan cerita dari drama berdasarkan daftar peran yang telah mereka sepakati.
 - Contoh jalan cerita:

Pada suatu hari, seorang warga hendak membuang sampah plastik yang sudah tidak dipakai lagi. Ada botol plastik, sedotan plastik, sampah bungkus makanan, dan banyak lagi. Tanpa berpikir panjang, ia membuang sampah-sampah plastik tersebut ke sungai. Sampah-sampah plastik tersebut mengapung di atas permukaan air sungai. Hari demi hari berganti dan sampailah sampah-sampah plastik tersebut di lautan. Beberapa sampah plastik telah menjadi serpihan-serpihan kecil.

Ikan-ikan di laut sedang mencari makanan dan mereka melihat serpihan-serpihan sampah plastik. Mereka mengira sampah-sampah plastik tersebut adalah makanan mereka. Serpihan-serpihan plastik tersebut masuk ke dalam tubuh ikan-ikan di laut.

Saat nelayan sedang berburu mencari ikan, ia tidak menyadari bahwa di antara ikan-ikan yang ia tangkap, terdapat ikan yang di dalam tubuhnya terdapat serpihan-serpihan plastik! Ikan-ikan yang sudah ditangkap tersebut dijual dan menjadi santapan warga. Tidak seorangpun yang menyadari bahwa di dalam tubuh ikan-ikan yang kita makan bisa saja mengandung serpihan-serpihan plastik yang sangat kecil.

Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan yang disukai anak
- Memberikan kesempatan anak untuk bertanya lebih jauh tentang konsep dan pemahaman yang didapatkan anak
- Mengulangi kosakata baru yang diperkenalkan kepada anak melalui kegiatan hari ini
- Memperkuat konsep dengan memberikan pertanyaan refleksi
- Contoh pertanyaan refleksi anak:

1. Menurut pendapatmu apa bahaya plastik bagi lingkungan?
2. Bagaimana kamu bisa menjaga lingkungan agar bersih dari sampah plastik?
3. Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengurangi sampah plastik?

Asesmen - Observasi - Catatan Anekdotal*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa catatan anekdotal

Nama	Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak Lanjut
Dhira	Dhira mampu membuat peta konsep dengan dorongan guru dan terlibat aktif dalam bermain peran.	Dhira butuh dorongan dalam membuat peta konsep.	Memberikan pertanyaan refleksi pada Dhira agar ia lebih memahami tentang bahaya sampah plastik.
Andi	Andi mampu membuat peta konsep dan terlibat aktif dalam bermain peran.	Andi masih memerlukan dorongan untuk mau melakukan kegiatan sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran secara optimal.	Ajak Andi untuk bereksplorasi dengan alam. Beri Andi pengertian bahwa kotor itu bisa dibersihkan dan beri kesempatan Andi untuk banyak bereksplorasi dengan motorik halus nya.

Pelibatan Orang Tua

- Memberikan teladan bagi anak untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai dengan membawa kantong belanja, botol minum dan tempat makan.
- Memilah sampah plastik dan sampah organik
- Mendaur ulang/memakai ulang sampah plastik misalnya botol digunakan untuk pot dll.

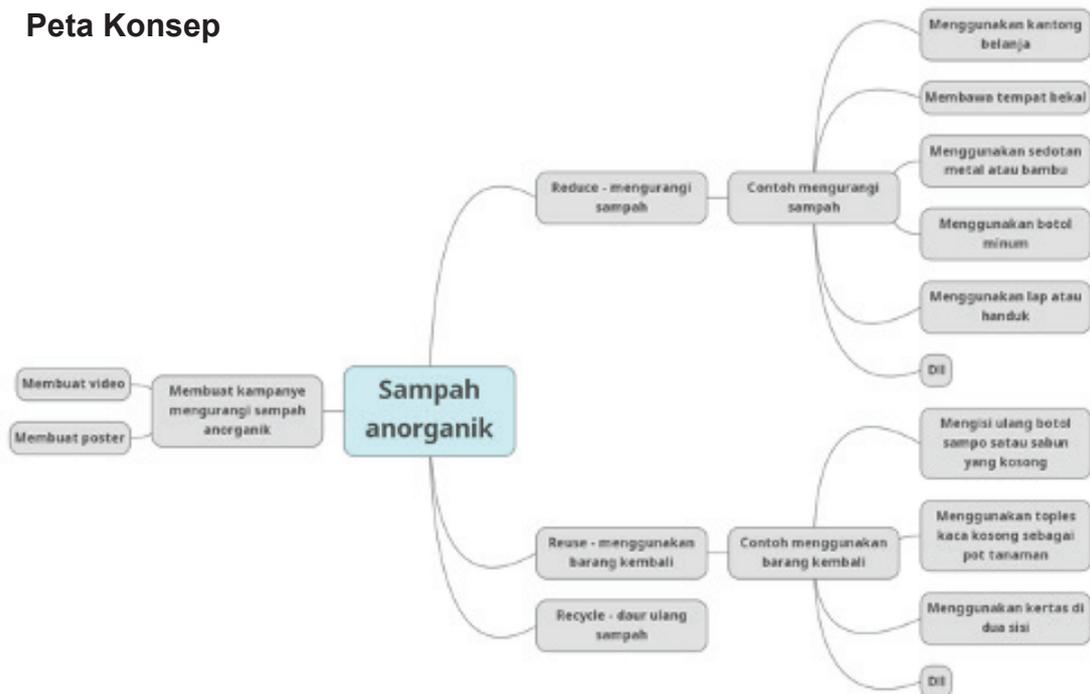
MODUL AJAR KURANGI SAMPAH YUK!

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit)		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami konsep “reduce” atau pengurangan sampah dan “reuse” atau penggunaan barang kembali 2. Anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik 3. Anak memahami manfaat mengurangi sampah plastik 4. Anak mengembangkan imajinasi dan kreativitas 		
Kata Kunci	reduce, pengurangan sampah, reuse, penggunaan barang kembali, sampah plastik		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait dengan upaya mengurangi sampah plastik.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: menentukan alternatif pilihan pengurangan sampah plastik, menentukan cara menggunakan kembali barang-barang yang ada, membuat kampanye mengurangi sampah</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tentang pengurangan sampah plastik • Video tentang pengurangan sampah plastik • Kotak bekas minuman dalam kemasan • Kantong plastik/kantong kresek • Kertas tisu • Sedotan plastik • Tempat makan plastik • Botol plastik • Sendok dan garpu plastik • Plastik pembungkus makanan • Baju bekas • Buku bekas • Botol sabun atau sampo yang sudah kosong • Toples kaca bekas • Buku gambar • Pensil • Pensil warna / krayon / spidol 		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah/rumah		

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Membaca buku tentang mengurangi sampah plastik
 - Menonton video tentang mengurangi sampah plastik
 - Berbagi pengalaman tentang upaya mengurangi sampah plastik
- b. Alternatif kegiatan main
 - Bermain sortir benda yang dapat digunakan kembali
 - Bermain tebak gambar benda yang dapat digunakan kembali

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

- Anak memahami konsep “reduce” atau pengurangan sampah dan “reuse” atau penggunaan barang kembali
- Anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik
- Anak memahami manfaat mengurangi sampah plastik

Alat bahan:

- Buku tentang pengurangan sampah plastik
- Video tentang pengurangan sampah plastik
- Kotak bekas minuman dalam kemasan
- Kantong plastik/kantong kresek
- Kertas tisu
- Sedotan plastik
- Tempat makan plastik
- Botol plastik
- Sendok dan garpu plastik
- Plastik pembungkus makanan

- Baju bekas
- Buku bekas
- Botol sabun atau sampo yang sudah kosong
- Toples kaca bekas
- Buku gambar
- Pensil
- Pensil warna / krayon / spidol

Kegiatan:

Kegiatan Pembukaan

- Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
- Guru mengajak anak berimajinasi dengan skenario sebagai berikut:

Anak-anak, mari kita bayangkan apabila dalam waktu satu minggu, kita tidak boleh membuang sampah ke tempat sampah, baik di rumah, di sekolah, dan di lingkungan sekitar kita. Apakah yang akan terjadi?

- Anak menonton video edukatif tentang 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)
- Referensi video:
<https://www.youtube.com/watch?v=gCmmf9hL7R8>
- Anak berdiskusi mengenai isi dari video edukatif tersebut.
- Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini.



Inti

- **Mengurangi sampah (reduce) plastik**
 - Anak berdiskusi mengenai pengertian dari mengurangi sampah (reduce)
 - Guru menyiapkan berbagai benda untuk dapat diobservasi dan dianalisis oleh anak:
 - Kotak bekas minuman dalam kemasan
 - Kantong plastik/kantong kresek
 - Kertas tisu

- Sedotan plastik
- Tempat makan plastik
- Botol plastik
- Sendok dan garpu plastik
- Plastik pembungkus makanan
- Guru memberikan pertanyaan pemantik:
 - Apa yang akan terjadi apabila barang-barang ini berakhir di tempat sampah?
 - Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan barang-barang dengan bahan plastik?
- Anak menyampaikan pendapat tentang alternatif benda yang dapat digunakan untuk mengurangi penggunaan plastik. Guru dapat memberikan contoh dengan bercerita tentang pengalaman pribadi guru dalam mengurangi sampah plastik. Contohnya, guru selalu menggunakan botol minum yang dapat diisi kembali dengan air, sehingga dapat mengurangi penggunaan botol plastik.
- Anak menggambar alternatif pilihan untuk mengurangi sampah plastik.
- **Penggunaan ulang barang-barang kita (reuse)**
 - Anak berdiskusi mengenai pengertian dari penggunaan kembali barang (reuse)
 - Guru mengajak anak untuk berimajinasi melalui skenario.
 - Contoh skenario:
 - “Siapa yang suka bermain menggunakan balok atau lego?”
 - “Coba anak-anak bayangkan.. saat kalian bermain, tiba-tiba mainan kalian ada yang rusak atau patah. Apa yang kalian lakukan dengan mainan yang rusak tersebut?”
 - Guru menyiapkan kotak “Gunakan kembali” untuk diletakkan di dalam kelas.
 - Anak diminta untuk meletakkan benda atau bahan pembelajaran di sekolah yang dapat digunakan kembali di kemudian hari. Contohnya, kertas yang sisi nya baru digunakan satu kali, sisa karton atau kertas berwarna.

- Guru menyiapkan berbagai benda untuk dapat diobservasi dan dianalisis oleh anak:
 - Baju bekas
 - Buku bekas
 - Botol sabun atau sampo yang sudah kosong
 - Toples kaca bekas
- Guru memberikan pertanyaan pemantik:

- Bagaimana cara menggunakan kembali barang-barang tersebut?
 - Apa manfaat yang didapatkan dengan menggunakan kembali barang-barang yang kita miliki?
- Anak menyampaikan pendapat tentang bagaimana barang bekas dapat dimanfaatkan kembali. Contohnya, botol sabun atau sampo yang sudah kosong diisi kembali dengan produk isi ulang. Kemudian, toples kaca bekas dapat digunakan kembali sebagai pot tanaman.
- **Membuat kampanye “Kurangi sampah yuk!”**
 - Anak membuat kampanye untuk mengajak teman dan keluarga mengurangi sampah plastik
 - Anak dapat memilih bentuk kampanye sesuai dengan yang ia inginkan, dapat berupa poster, gambar, audio, maupun video.

Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang dilakukan anak
- Memberikan kesempatan anak untuk bertanya lebih jauh tentang konsep dan pemahaman yang didapatkan anak
- Menguatkan konsep dengan memberikan pertanyaan refleksi

Asesmen - Ceklis*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa lembar ceklis

Nama	Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak Lanjut
Dhira	Dhira mampu membuat peta konsep dengan dorongan guru dan terlibat aktif dalam bermain peran.	Dhira butuh dorongan dalam membuat peta konsep.	Memberikan pertanyaan refleksi pada Dhira agar ia lebih memahami tentang bahaya sampah plastik.
Andi	Andi mampu membuat peta konsep dan terlibat aktif dalam bermain peran.	Andi masih memerlukan dorongan untuk mau melakukan kegiatan sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran secara optimal.	Ajak Andi untuk bereksplorasi dengan alam. Beri Andi pengertian bahwa kotor itu bisa dibersihkan dan beri kesempatan Andi untuk banyak bereksplorasi dengan motorik halus nya.

Pelibatan Orang Tua

- Melakukan kebiasaan baik untuk mengurangi penggunaan sampah plastik dengan menggunakan benda-benda yang sustainable seperti sedotan bambu, botol plastik dan tempat makan.
- Menggunakan kembali sampah-sampah yang masih bisa dimanfaatkan, seperti mengalihfungsikan toples usang sebagai pot bunga, kardus sebagai tempat penyimpanan barang dll.

MODUL AJAR MANFAATKAN SAMPAH YUK!

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit)		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami konsep recycle atau daur ulang sampah plastik 2. Anak memahami cara pengurangan sampah plastik melalui program bank sampah 3. Anak dapat mengeksplorasi cara untuk memanfaatkan atau mendaur ulang sampah plastik 4. Anak mengembangkan imajinasi dan kreativitas 		
Kata Kunci	daur ulang, sampah plastik		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait dengan upaya memanfaatkan sampah plastik.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: mendiskusikan pengertian daur ulang sampah plastik, mengunjungi tempat daur ulang, mengundang narasumber yang aktif dalam pemanfaatan sampah plastik, membuat prakarya dari sampah kertas bekas, membuat prakarya dari sampah plastik, menunjukkan hasil karya melalui galeri seni</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku cerita tentang daur ulang sampah • Video tentang daur ulang sampah • Kertas bekas • Air • Lem kertas (lem fox) • Wadah • Cat air dan kuas • Berbagai jenis sampah plastik • Gunting • Selotip 		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah/rumah		

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Membaca buku tentang memanfaatkan sampah plastik
 - Menonton video tentang memanfaatkan sampah plastik
 - Berbagi pengalaman tentang upaya memanfaatkan sampah plastik
- Alternatif kegiatan main
 - Mengunjungi tempat daur ulang
 - Membuat prakarya dari bubur kertas
 - Membuat prakarya dari sampah plastik

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

- Anak memahami konsep recycle atau daur ulang sampah plastik
- Anak dapat mengeksplorasi cara untuk memanfaatkan atau mendaur ulang sampah plastik
- Anak mengembangkan imajinasi dan kreativitas

Alat bahan:

- Buku cerita tentang daur ulang sampah
- Video tentang daur ulang sampah
- Kertas bekas
- Air
- Lem kertas (lem fox)
- Wadah
- Cat air dan kuas
- Berbagai jenis sampah plastik
- Gunting
- Selotip

Kegiatan:

Kegiatan Pembukaan

- Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
- Membaca buku cerita tentang daur ulang sampah.
- Menonton video tentang daur ulang sampah.
- Menceritakan pengalaman tentang daur ulang sampah.

Inti

- **Kunjungan ke tempat daur ulang / mengundang narasumber komunitas yang aktif dalam kampanye pemanfaatan sampah**
 - Guru dan murid berkunjung ke tempat daur ulang untuk melihat proses daur ulang sampah plastik atau guru mengundang narasumber, dapat berupa individu maupun komunitas yang aktif dalam pemanfaatan sampah atau

daur ulang

- Narasumber berbagi pengalaman mereka dalam memanfaatkan sampah untuk didaur ulang
- Narasumber menunjukkan bagaimana mereka memanfaatkan sampah dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat didaur ulang
- Anak diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber
- Anak diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka dalam memanfaatkan sampah di sekolah atau di rumah
- Anak mengisi refleksi kegiatan kunjungan atau kehadiran narasumber dengan menggambar hal yang mereka sukai dari kegiatan tersebut
- **Mengikuti program Bank Sampah**
 - Guru dan murid berkunjung ke bank sampah terdekat untuk menyaksikan secara langsung proses transaksi menggunakan sampah plastik.
 - Anak diminta untuk membawa sampah plastik, seperti botol plastik, yang telah dibersihkan untuk dapat ditukar dengan uang di bank sampah.
 - Anak dapat belajar menghitung keuntungan yang ia dapat dengan menukarkan sampah plastik di bank sampah.
 - Apabila tidak ada inisiatif bank sampah di sekitar lingkungan sekolah, guru dapat mengajak anak membuat program bank sampah di sekolah.
- **Membuat prakarya dari bubur kertas**
 - Anak berdiskusi tentang pemanfaatan kertas bekas.
 - Anak mengumpulkan kertas bekas yang ditemukan di rumah.
 - Guru memberikan proyek individu maupun proyek kelompok dan menantang anak untuk membuat suatu karya seni dari kertas bekas.
 - Anak membuat sketsa prakarya dari bubur kertas. Contohnya, anak akan membuat patung hewan dengan bentuk kura-kura. Anak menggambar kura-kura.
 - Anak menyiapkan bahan-bahan untuk membuat bubur kertas:
 - Kertas bekas
 - Air

- Lem kertas (lem fox)
- Wadah
- Cat air dan kuas
- Langkah-langkah pembuatan prakarya dari bubur kertas:
 - Anak merobek atau menggunting kertas bekas menjadi potongan-potongan kecil
 - Potongan-potongan kertas direndam di dalam wadah berisi air selama satu malam
 - Setelah satu malam, kertas yang sudah direndam air kemudian diperas
 - Setelah diperas, bubur kertas dicampur dengan lem fox dan diaduk hingga tercampur rata
 - Adonan bubur kertas kemudian dapat dibentuk sesuai dengan sketsa anak
 - Bubur kertas yang sudah dibentuk kemudian dijemur hingga kering dan mengeras
 - Setelah kering, karya bubur kertas dapat diwarnai dengan menggunakan cat air
- Guru menyiapkan galeri seni di kelas untuk memperlihatkan hasil karya anak-anak.
- **Membuat prakarya dari sampah plastik**
 - Anak mengumpulkan sampah plastik yang ditemukan di rumah (dapat diintegrasikan dengan modul sebelumnya, yaitu aktivitas survey sampah plastik di sekitar anak).
 - Guru dapat memberikan proyek individu maupun proyek kelompok dan menantang anak untuk membuat suatu karya seni yang dapat dibuat menggunakan sampah plastik.
 - Anak dibebaskan untuk melakukan curah ide mengenai tema dan bentuk karya seni yang akan dibuat dari sampah plastik.
 - Guru menyiapkan galeri seni di kelas untuk memperlihatkan hasil karya anak-anak.



Sumber gambar: <https://www.thecrafttrain.com/recycled-plastic-squid-craft/>



Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang dilakukan anak
- Memberikan kesempatan anak untuk bertanya lebih jauh tentang konsep dan pemahaman yang didapatkan anak
- Memperkuat konsep dengan memberikan pertanyaan refleksi

Asesmen - Observasi - Catatan Anekdotal*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa catatan anekdotal

Pelibatan Orangtua

Nama	Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak Lanjut
Dhira	Dhira mau berpartisipasi dalam melakukan kegiatan, tetapi masih memerlukan dorongan dalam bereksplorasi dengan warna dan bentuk yang ingin ia buat. Dhira memahami manfaat pengolahan limbah sampah untuk lingkungan.	Dhira melakukan kegiatan dengan aktif hanya butuh dorongan dalam pengembangan kreativitas.	Mendorong anak untuk bereksplorasi dengan warna dan memberikan pertanyaan pemantik untuk memancing kreativitas anak,
Andi	Andi mampu bereksplorasi dan kreatif dalam pembuatan karya seni. Andi memahami manfaat pengolahan limbah sampah untuk lingkungan.	Andi mampu mengikuti kegiatan dengan baik ditandai dengan pembuatan karya secara mandiri dan kreatif.	mendukung Andi dalam mengembangkan kreativitasnya.

- Melakukan kebiasaan baik untuk mengurangi penggunaan sampah plastik dengan menggunakan benda-benda yang sustainable seperti sedotan bambu, botol plastik dan tempat makan.
- Menggunakan kembali sampah-sampah yang masih bisa dimanfaatkan, seperti mengalihfungsikan toples usang sebagai pot bunga, kardus sebagai tempat penyimpanan barang dll.
- Mendukung dan memberikan kebebasan pada anak untuk berkreatifitas sesuai imajinasinya.

MODUL AJAR

AYO BELAJAR MEMBUAT KOMPOS

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit)		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui pengertian kompos 2. Anak melakukan observasi untuk memahami manfaat dari kompos 3. Anak melakukan eksperimen pembuatan kompos sederhana 		
Kata Kunci	daur ulang, sampah plastik		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait dengan upaya memanfaatkan sampah plastik.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: mendiskusikan pengertian daur ulang sampah plastik, mengunjungi tempat daur ulang, mengundang narasumber yang aktif dalam pemanfaatan sampah plastik, membuat prakarya dari sampah kertas bekas, membuat prakarya dari sampah plastik, menunjukkan hasil karya melalui galeri seni</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku cerita tentang daur ulang sampah • Video tentang daur ulang sampah • Kertas bekas • Air • Lem kertas (lem fox) • Wadah • Cat air dan kuas • Berbagai jenis sampah plastik • Gunting • Selotip 		
Sarana Prasarana	Ruang kelas, area sekitar sekolah/rumah		

Tujuan Kegiatan:

1. Anak mengetahui pengertian kompos
2. Anak melakukan observasi untuk memahami manfaat dari kompos
3. Anak melakukan eksperimen pembuatan kompos sederhana

Alat bahan:

- Buku cerita tentang kompos
- Video tentang kompos
- Berbagai jenis sampah organik
- Berbagai jenis sampah anorganik
- Tanah
- Arang sekam
- Air
- Wadah berukuran besar dengan tutup atau botol plastik besar dengan tutup
- Sarung tangan
- Alat pengaduk

Kegiatan:**Kegiatan Pembukaan**

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru mengajak anak-anak melihat video atau membaca buku tentang kompos.
3. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memulai diskusi tentang sampah plastik di laut.
4. Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apakah yang kamu ketahui tentang kompos?
- Bagaimana cara membuat kompos?
- Apa saja manfaat kompos?

Inti

- **Anak dan guru membaca buku tentang kompos**

- Anak dan guru membaca bersama buku mengenai kompos

- Referensi buku:

Judul : Bungaku Mekar Kembali

Penulis : Dhian Gowinda Luh Safitri,
Asri Hikmatunnisa, Yulia Hidayati,
Muhammad Hasbi



- Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mengajak anak berdiskusi mengenai cerita:

- Apa yang kamu ketahui tentang kompos?
- Coba ceritakan pengalamanmu menggunakan kompos.
- Apa manfaat kompos untuk tumbuhan?
- Bagaimana cara pembuatan kompos?

- **Mengikuti program Bank Sampah**

- Anak menyiapkan dua jenis tempat sampah, yakni tempat sampah warna hijau dan warna kuning.
- Guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai jenis sampah yang dibuang ke tempat sampah warna hijau dan warna kuning:
 - Warna hijau untuk sampah organik, contohnya sisa makanan, ranting, dedaunan
 - Warna kuning untuk sampah anorganik contohnya botol plastik, kaca, kaleng bekas
- Guru mengajak anak untuk mengumpulkan berbagai jenis sampah organik dan anorganik yang dapat ditemukan di sekitar lingkungan mereka (contohnya di lingkungan rumah dan sekolah).
- Guru menyediakan satu alas besar di tengah kelas (contohnya: spanduk bekas, terpal, dll) untuk mengumpulkan sampah organik dan anorganik yang telah dibawa anak di satu tempat.
- Anak kemudian secara bersama-sama mulai menyortir sampah-sampah

tersebut satu persatu ke tempat sampah yang tepat: hijau untuk sampah organik dan kuning untuk sampah anorganik.

- Setelah selesai melakukan sortir, anak diajak untuk menyimpulkan kegiatan sortir tersebut dikaitkan dengan pembuatan kompos:

“Jenis sampah seperti apakah yang dapat digunakan untuk membuat kompos?”

- **Membuat kompos sederhana**

- Setelah anak mengetahui jenis sampah yang dapat digunakan untuk pembuatan kompos, guru mengajak anak untuk membuat kompos sederhana.
- Alat dan bahan yang dibutuhkan:
 - Sampah organik, contohnya sisa makanan, ranting, dedaunan
 - Tanah
 - Arang sekam
 - Air
 - Wadah berukuran besar dengan tutup atau botol plastik besar dengan tutup
 - Sarung tangan
 - Alat pengaduk
- Langkah-langkah membuat kompos sederhana:
 - Pakai sarung tangan
 - Cacah sampah organik hingga berukuran kecil
 - Campurkan tanah dan arang sekam kemudian dimasukkan ke dalam wadah
 - Masukkan sampah organik ke dalam wadah
 - Tuangkan sedikit air ke bahan kompos
 - Tutup wadah dengan rapat
 - Aduk satu minggu sekali agar aliran udara di dalam wadah terjaga dengan baik
 - Proses pengomposan membutuhkan waktu sekitar 3 bulan.

- Setelah anak membuat kompos sederhana, anak diminta untuk menceritakan kembali proses pembuatan kompos.

Kegiatan Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang dilakukan anak
- Memberikan kesempatan anak untuk bertanya lebih jauh tentang konsep dan pemahaman yang didapatkan anak
- Memperkuat konsep dengan memberikan pertanyaan refleksi

Assesmen - Rubrik*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa lembar rubrik

Pelibatan Orangtua

Indikator	Berkembang Sangat Baik	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Berkembang	Belum Berkembang
Anak dapat mengategorikan sampah organik dan anorganik secara tepat	Anak dapat mengategorikan lebih dari 4 sampah organik dan anorganik secara tepat	Anak dapat mengategorikan 3-4 sampah organik dan anorganik secara tepat	Anak dapat mengategorikan 1-2 sampah organik dan anorganik secara tepat	Anak masih belajar untuk mengategorikan sampah organik dan anorganik secara tepat.
Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembuatan kompos	Anak melakukan langkah pembuatan kompos dari awal hingga akhir.	Anak melakukan 4-5 langkah pembuatan kompos.	Anak melakukan 2-3 langkah pembuatan kompos.	Anak masih belajar untuk melakukan langkah pembuatan kompos.
Anak dapat menceritakan kembali proses pembuatan kompos secara mandiri	Anak dapat menceritakan kembali proses pembuatan kompos dari awal hingga akhir secara mandiri.	Anak dapat menceritakan kembali proses pembuatan kompos dari awal hingga akhir dengan sedikit bantuan dari guru.	Anak dapat menceritakan kembali proses pembuatan kompos dengan banyak bantuan dari guru.	Anak masih belajar untuk menceritakan kembali proses pembuatan kompos secara mandiri.

- Melakukan pembiasaan di rumah untuk memilah sampah organik dan anorganik.
- Membuat pupuk kompos di rumah bersama anak.
- Memanfaatkan kompos yang telah dibuat untuk merawat tanaman dan berkebun bersama anak.

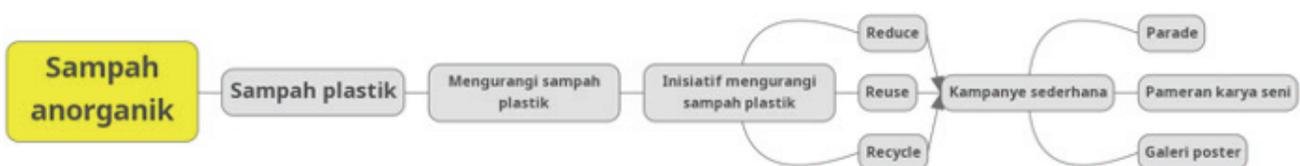
MODUL AJAR MENJADI DUTA KURANGI SAMPAH PLASTIK

A. Informasi Umum

Nama Pendidik		Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah		Jumlah Siswa	-/+ 15 anak
Alokasi Waktu	210 menit (240 menit)		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membuat inisiatif untuk mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari 2. Anak dapat membuat kampanye untuk mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari 		
Kata Kunci	duta, inisiatif, lingkungan, alternatif, sampah plastik, kampanye		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka terkait menjadi duta kurangi sampah plastik di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: menentukan inisiatif untuk mengurangi sampah plastik, membuat kampanye sederhana sebagai duta kurangi sampah plastik, bergabung dalam parade atau pameran "Ayo Kurangi Sampah"</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tentang upaya mengurangi sampah plastik • Video tentang upaya mengurangi sampah plastik • Berbagai jenis sampah plastik 		
Sarana Prasarana	Ruang kelas, area sekitar sekolah/rumah		

B. Kompetensi Inti

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak
 - Membaca buku tentang upaya mengurangi sampah plastik
 - Menonton video tentang upaya mengurangi sampah plastik
 - Mengamati lingkungan sekitar
 - Berbagi ide upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan sekitar
- b. Alternatif kegiatan main
 - Membuat karya dari sampah plastik
 - Bermain peran melalui parade “Ayo Kurangi Sampah Plastik”

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Lingkungan / Sampah / Apa itu sampah?
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

1. Anak dapat membuat inisiatif untuk mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Anak dapat membuat kampanye untuk mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak dapat menunjukkan kreativitas melalui parade atau pameran “Ayo Kurangi Sampah”

Alat bahan:

- Buku tentang upaya mengurangi sampah plastik
- Video tentang upaya mengurangi sampah plastik
- Berbagai jenis sampah plastik

Kegiatan:**Kegiatan Pembukaan**

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru mengajak anak-anak melihat video atau membaca buku tentang upaya mengurangi sampah plastik.
3. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memulai diskusi tentang upaya menjadi duta kurangi sampah plastik di lingkungan sekitar.
4. Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

Contoh pertanyaan pemantik:

- Bagaimana upaya mengurangi sampah plastik?
- Apa inisiatif sederhana yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik?

Inti

- **Menentukan inisiatif untuk mengurangi sampah plastik**
 - Anak dan guru melakukan ulasan mengenai apa yang telah dipelajari terkait dengan sampah plastik dan upaya untuk mengurangi sampah plastik.
 - Guru menyiapkan beberapa contoh inisiatif untuk mengurangi sampah plastik dan memperlihatkannya kepada anak. Contoh inisiatif ini dapat berupa gambar, poster, video, hasil karya, dll.
 - Contoh inisiatif yang dapat diperlihatkan kepada anak:



Sumber:

<https://surabaya.tribunnews.com/2019/11/14/sadar-bahaya-sampah-plastik-mikaela-aiko-siswa-kelas-5-sd-bikin-produk-daur-ulang-dari-botol-bekas>



Sumber:

<https://www.ayobandung.com/komunitas/pr-79610172/ayo-bawa-bekal-dari-rumah-kurangi-plastik-di-sekolah?page=all>



Sumber:

<https://m.tribunnews.com/ampstory/images/1670770/busana-daur-ulang-taman-kanak-kanak>

- Anak dan guru mendiskusikan masing-masing contoh inisiatif pengurangan sampah plastik.
- Anak diminta menentukan satu inisiatif yang dapat ia lakukan dan terapkan di lingkungan sekitar.

- **Membuat kampanye sederhana sebagai duta kurangi sampah plastik**
 - Setelah anak menentukan inisiatif untuk mengurangi sampah plastik, anak akan membuat kampanye sederhana.
 - Kampanye sederhana dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya dengan membuat video, membuat karya seni, membuat poster, dll.
- **Parade atau pameran “Ayo Kurangi Sampah”**
 - Kampanye sederhana yang telah dibuat oleh anak kemudian dipamerkan dalam bentuk parade atau pameran “Ayo Kurangi Sampah”.
 - Orang tua dan masyarakat sekitar dapat dilibatkan sebagai penonton.

Kegiatan Penutup

Assesmen - Ceklis*

*tabel di bawah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asesmen berupa lembar ceklis

Pengamatan	Dapat melakukan dengan mandiri	Dapat melakukan dengan sedikit bantuan atau dorongan dari guru	Dapat melakukan dengan banyak bantuan atau dorongan dari guru	Tidak melakukan kegiatan	Konteks
Anak memiliki inisiatif untuk mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari					
Anak dapat membuat kampanye untuk mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.					
Pengamatan	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan dari awal hingga akhir	Berpartisipasi aktif walaupun sesekali masih membutuhkan dorongan guru	Berpartisipasi dengan dorongan guru yang banyak/konstan	Tidak berpartisipasi dalam kegiatan	Konteks
Anak dapat menunjukkan kreativitas melalui parade atau pameran “Ayo Kurangi Sampah”					

Pelibatan Orangtua

1. Melakukan kebiasaan baik untuk mengurangi penggunaan sampah plastik dengan menggunakan benda-benda yang sustainable seperti sedotan bambu, botol plastik dan tempat makan.
2. Menggunakan kembali sampah-sampah yang masih bisa dimanfaatkan, seperti mengalihfungsikan toples usang sebagai pot bunga, kardus sebagai tempat penyimpanan barang dll.
3. Mendukung dan memberikan kebebasan pada anak untuk berkreatifitas sesuai imajinasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- AQUALestari. (2021, Jan 20). *Kemana Perginya Sampahku?* [Video]. Youtube. https://www.youtube.com/watch?v=IYsMAoJ_e54
- AQUALestari. (2021, Jan 21). *Belajar 3R (Reduce, Reuse, Recycle)* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=gCmmf9hL7R8>
- Bentang Kids. (2018, Dec 5). *Seri Cerita Anak Jagoan: Lala Membersihkan Sampah* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=R1yMYH4S5-Q>
- Boby, D. (2017, July 27). *Kampanye Sosial Mengurangi Sampah Plastik* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=GL32yaJPIC0>
- Cendika, D. (2019). *Pipo, Truk Sampah Keren*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dubi Dubi Dam RTV. (2018, Mar 20). *Jangan Membuang Sampah* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=XjaVnFrHOJA>
- Eticon. (2021). *Manfaat Membersihkan Sungai (Cintai Lingkungan)*. Retrieved from <https://eticon.co.id/manfaat-membersihkan-sungai/>
- GNP Music. (2013, Feb 12). *Keranjang Sampah* [Video]. Youtube. https://www.youtube.com/watch?v=1EFEN-0L_xU
- Harjani, M.D. (2019). *Petualangan Botol Plastik*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Impro-Visual Story Teller. (2020, Aug 3). *Apa Bahaya dari Sampah Plastik?* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=zYxhxzsPioc>
- Kate. (2020). *Recycled Plastic Squid Craft*. Retrieved from <https://www.thecrafttrain.com/recycled-plastic-squid-craft/>
- Keenan, B. (2020). *The Life Cycle Of Trash: Where Garbage Goes And How Long It Takes To Decompose*. Retrieved from <https://www.dumpsters.com/blog/trash-life-cycle>
- Kurniawan, G. (n.d.). *Busana Daur Ulang*. Retrieved from <https://m.tribunnews.com/ampstory/images/1670770/busana-daur-ulang>
- M Kids. (2016, Aug 26). *Sali Saliha: Sali Belajar Membuang Sampah* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=gE-sKHU4Jf4>
- Nurchayanti, C.A. (2019). *Sadar Bahaya Sampah Plastik*, Mikaela Aiko Siswa Kelas 5 SD Bikin Produk Daur Ulang dari Botol Bekas. Retrieved from <https://surabaya.tribunnews.com/2019/11/14/sadar-bahaya-sampah-plastik-mikaela-aiko-siswa-kelas-5-sd-bikin-produk-daur-ulang-dari-botol-bekas>
- Safitri, D. G. L., Hikmatunnisa, A., Hidayati, Y., & Hasbi, M. (2021). *Bungaku Mekar Kembali*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Safitri, D. G. L., Hikmatunnisa, A., Hidayati, Y., & Hasbi, M. (2021). *Kemana Sampah Kita Pergi?*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Safitri, D. G. L., Hikmatunnisa, A., Hidayati, Y., & Hasbi, M. (2021). *Sampah di Laut Kita*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Safitri, D. G. L., Hikmatunnisa, A., Hidayati, Y., & Hasbi, M. (2021). *Truki Si Pengantar Sampah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Yatti. (2016). *Ayo Bawa Bekal dari Rumah, Kurangi Plastik di Sekolah*. Retrieved from <https://www.ayobandung.com/komunitas/pr-79610172/ayobawa-bekal-dari-rumah-kurangi-plastik-di-sekolah?page=all>
<http://elearning.litbang.pu.go.id/teknologi/TPS3R>
<https://helpingninjas.com/kids-compost-jar-experiment/>
<http://seagrants.psu.edu/>

BIODATA

Penulis

ASRI HIKMATUNNISA, merupakan seorang praktisi pendidikan anak usia dini. Asri mengenyam pendidikan S1 Psikologi dan memperdalam minatnya mengenai pendidikan anak usia dini dengan melanjutkan studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini. Selain topik pendidikan anak usia dini secara umum, Asri memiliki ketertarikan dan kompetensi khusus di ranah pembelajaran berbasis bermain (play-based learning), pembelajaran berbasis inkuiri (inquiry-based learning), serta kemitraan antara sekolah dan keluarga anak usia dini. Saat ini Asri aktif mengajar sebagai guru TK di Sekolah Bogor Raya. Asri dapat dihubungi melalui pos-el: asrihikmatunnisa@gmail.com

YULIA HIDAYATI, seorang lulusan S2 Pendidikan, kekhususan Pendidikan Anak Usia Dini adalah ASN di lingkungan Kemdikbudristek sejak tahun 2010. Mengawali karier kedinasan sebagai Pamong Belajar. Yulia biasa berkecimpung dalam pengembangan model dan media pembelajaran pendidikan nonformal, khususnya PAUD. Saat ini, ia berprofesi sebagai widyaprada ahli pertama, pelatih ahli program sekolah penggerak, konsultan lepas dan relawan atau volunteer pada beberapa bidang. Yulia dapat dikontak pada pos-el: yuliahidayati@instruktur.belajar.id

DHIAN GOWINDA LUH SAFITRI adalah seorang praktisi dan penggiat pendidikan anak usia dini. Dhian menyelesaikan pendidikan S2 dengan jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Dhian berpengalaman lebih dari 5 tahun sebagai pendidik anak usia dini di berbagai jenjang. Saat ini Dhian bekerja sebagai Senior Curriculum Developer di perusahaan Edutech Icando dan Vocacio untuk merancang pendidikan berbasis game yang bermakna dan mendukung perkembangan anak. Dhian memiliki ketertarikan dalam bidang perkembangan anak usia dini, literasi, STEM dan pendidikan berbasis game. Dhian dapat dihubungi di windaluhsafitri04@gmail.com

MUHAMMAD HASBI lahir di Pangkajene, 23 Juni 1973. Menyelesaikan S1 di STIA-LAN RI Kampus Makassar pada tahun 1997, studi S2 di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2006, dan meraih gelar Doktor dari Universitas Negeri Makassar pada tahun 2012. Saat ini diamanahkan menjadi Direktur Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal PAUD Dikdas dan Dikmen, Kemdikbudristek. Sebelum menjabat posisi saat ini, ia pernah menjabat sebagai pejabat fungsional maupun struktural di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari jabatan-jabatannya tersebutlah, ia banyak melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan riset, pengembangan, dan evaluasi bidang pendidikan

Ilustrator & Layouter

UNA APRILIANI, adalah desainer grafis lulusan S1 Desain Komunikasi Visual dari Universitas Indraprasta PGRI. Bergabung menjadi staf teknis bagian sosial media Direktorat PAUD di tahun 2020.

Saran/masukan terhadap
Kumpulan Modul Ajar Edukasi Penanganan
Sampah Plastik (EPSP)
dapat disampaikan melalui pos-el (e-mail):



paud@kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

